

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani atau bagian jasmani. UU No 2 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.¹

Pendidikan dapat diperoleh manusia sebelum memulai pendidikan formal yaitu pendidikan orang tua, pada saat ini proses pendidikan yang paling dasar akan diterapkan kepada anak oleh orang tua. Mulai dari mengenali lingkungan dalam rumah sampai halnya belajar menuju pendidikan formal.

Pendidikan juga memiliki kaitannya dengan proses pembelajaran yang salah satunya dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal (sekolah). Oleh karena itu, Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam Pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen

¹ Haryanto, 2012: dalam artikel "*Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*" <http://belajarsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> Diakses pada tanggal 24 April 2020 Pukul 19.58

pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Sekolah formal menjadi hal yang wajib dilakukan oleh warga Indonesia seperti yang tertuang pada penjelasan UUD 1945 dalam pasal 31 ayat 2. Hal ini menjadi landasan bagi mayoritas orang tua dan penyelenggaraan pendidikan baik itu dari pihak pemerintah maupun dari pihak swasta untuk membangun generasi penerus yang memiliki karakter dan jiwa Pancasila serta religius. Maka dalam pembangunan sekolah dalam hal ini yang utama adalah sekolah formal perlu untuk merencanakan dasar dan strategi menciptakan sekolah yang berkarakter untuk mengakomodir mayoritas orang tua yang menginginkan anaknya mempunyai karakter yang kuat dalam menghadapi era globalisasi yang semakin hari tidak ada batas antara jarak dan waktu.²

Pendidikan dapat diartikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.³ Semua komponen itu harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Pendidikan tidak akan pernah lepas dengan adanya kurikulum.

² Eka Setyawati et.al., *Pen didikan Karakter*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 16.

³ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 5.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm.51-52.

Di Indonesia pada saat ini menjalankan kurikulum pendidikannya dengan kurikulum 2013 (K-13). Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu penyelenggaraan sebuah pendidikan memerlukan sebuah konsep yang berfungsi menjadi alat yang selalu bisa dirubah sesuai dengan perkembangan zaman.⁵ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan kurikulum sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang berisikan tujuan, isi dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶

Pengembangan Kurikulum 2013 ini diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Adapun elemen yang berubah pada kurikulum 2013 ini adalah pada standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Kompetensi lulusan kurikulum ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan antara soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi, sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Selain

⁵ Yudi Candra Hermawan et.al, *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal Mudarrisuna. Vol. 10 No. 1, 2020, hlm. 34.

⁶ Dedi Lazwardi, *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*, Jurnal Kependidikan Islam. Vol . 7 No. 1, 2017, hlm. 101.

belajar juga tidak hanya terjadi di ruang kelas tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.⁷

Materi pecahan uang pada pelajaran matematika salah satu yang terancang dalam kurikulum K-13, pada materi pecahan uang siswa belajar untuk mengenali macam-macam mata uang. Dalam kehidupan masyarakat setiap orang membutuhkan uang, maka halnya dimulai dari pendidikan dasar sd/mi manusia memperoleh pendidikan matematika materi pecahan uang, guna untuk memproduktifkan manusia untuk mengolah uang. Pada pendidikan dasar sd/mi matematika pecahan uang dikenalkan mulai uang yang terkecil hingga uang yang terbesar, guru mencontohkan pecahan uang dengan mengajak siswa untuk simulasi berjual dan membeli dengan uang secara nyata. Biasanya guru mengajak siswa didalam kelas untuk membuat pasar kelas dan menjadikan siswa sebagai pedagang dan pembeli agar semua siswa dapat belajar pecahan uang secara baik.

Pendidikan di Indonesia tepatnya tahun 2020 sedang mengalami kendala yang disebabkan oleh *Corona* virus (COVID-19). *Corona* virus adalah sekumpulan virus dari *sub-family Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; *SARS*, *MERS*,

⁷ M. Asri, *Dinamika Kurikulum Di Indonesia*, Jurnal Program Studi PGMI Vol. 4 No 2, 2017, hlm. 200.

dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Dalam kondisi ini, virus *Corona* bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.⁸ Dengan adanya wabah (COVID-19) ini pemerintah negara Indonesia memberi kebijakan terhadap semua masyarakat negara Indonesia khususnya dalam pendidikan formal (sekolah) untuk menghentikan aktivitas pendidikan secara tatap muka, dan harus dilaksanakan secara jarak jauh atau virtual dari rumah. Pada hal ini sekolah biasa dilakukan guru menggunakan sistem luring ataupun daring.

Luring merupakan singkatan (Luar Jaringan) yang sedang tren untuk menggantikan kata offline, luring adalah aktivitas yang dilakukan tanpa mengakses jaringan internet. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya. Dengan demikian pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak terhubung dalam jaringan internet. Sistem pembelajaran luring artinya pembelajaran dengan memakai media di luar media internet, misalnya televisi, radio. Aktivitas pembelajaran luring yang lainnya, jika peserta didik mengerjakan tugas lalu mengirimkan secara langsung kepada gurunya dan tidak

⁸ Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3, 2020, hlm. 228.

menyambung dalam jaringan internet, contoh lain guru melakukan tatap muka dengan mengunjungi peserta didik di rumahnya masing-masing secara langsung tanpa menggunakan internet.⁹

Daring Merupakan singkatan (Dalam Jaringan), pembelajaran daring dilakukan dengan cara menggunakan media *smartphone* atau *computer*. Pembelajaran kali ini dilakukan secara online melalui video pada aplikasi *youtube*. Online yang berarti aktivitas yang terhubung didalam suatu jaringan. Pada pembelajaran online guru sangat berpengaruh untuk menyampaikan pembelajarannya kepada siswa, salah satunya pada materi pecahan uang. Oleh karena itu guru harus tepat dalam memilih sarana belajar online, proses pembelajaran materi pecahan uang untuk siswa MI membutuhkan benda konkret (nyata), maka halnya peranan dalam pembelajaran materi ini kurang tepat apabila hanya dilakukan menggunakan penjelasan secara lisan saja.

MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang melakukan pembelajarannya dengan sistem luring, yang pada pembelajaran materi pecahan uang cukup membantu siswa untuk belajar akan tetapi waktu pembelajaran sangat terbatas, juga kurang mendukung dilakukan disaat masa pandemi COVID-19, karena pada materi pecahan uang guru hanya memberikan layaknya tugas, soal dan dikumpulkan kembali kepada gurunya secara langsung. Siswa kurang memahami dengan tujuan pembelajaran materi pecahan uang tanpa penjelasan secara konkret.

⁹ Jenri Ambarita et.al., *Pembelajaran Luring*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), hlm. 5-8.

Pembelajaran daring menggunakan video pada aplikasi youtube adalah salah satu cara yang dapat membantu guru menyampaikan penjelasan materi pecahan uang langsung memakai benda konkret, dengan cara guru membuat video lalu mengunggahnya di aplikasi youtube dan membagikan link video kepada seluruh siswa, siswa akan lebih mudah dan bisa memahami pecahan uang serta mengenali mata uangnya lewat video tersebut. Pembelajaran ini akan menumbuhkan partisipasi siswa dalam belajar, siswa juga dapat langsung bertanya melalui kolom komentar pada aplikasi youtube apabila dalam penjelasan ada yang kurang dimengerti, sehingga pembelajaran daring di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung akan lebih efisien.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan hasil belajar pada materi pecahan uang, dalam peranan pembelajaran lebih efisien menggunakan luring atau daring pada video di aplikasi youtube untuk siswa di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul dengan **“Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di Mi Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020).”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pembelajaran guru dalam menjelaskan berbagai pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung?
2. Bagaimana pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung?
3. Bagaimana pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pembelajaran guru dalam menjelaskan berbagai pecahan uang secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.
2. Untuk menganalisis pembelajaran guru dalam membandingkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.
3. Untuk menganalisis pembelajaran guru dalam mengurutkan pecahan uang dengan cermat secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Untuk memberikan suatu informasi dan sumbangan pemikiran bagi bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pengembangan teori yang ada.

2. Kegunaan secara praktis:

- a. Bagi lembaga pendidikan, sebagai tambahan referensi metode pembelajaran bagi guru-guru dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru MI/SD, dapat menambah peranan pembelajaran luring dan daring melalui video di aplikasi youtube pada materi pecahan uang.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan perubahan yang lebih baik dalam mengajar.
- d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, dapat menjadi tambahan literatur, sebagai kajian maupun sumber informasi.

Bagi pembaca, dapat menjadi bahan bacaan sehingga dapat memberikan informasi ataupun referensi sehingga memberikan manfaat bagi pembaca.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan serta agar penelitian lebih terarah, maka istilah-istilah dalam judul penelitian “Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di Mi Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020),” diberi batasan, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring (singkatan dari luar jaringan) adalah istilah bandingan bagi pembelajarn daring yang sedang tren untuk menggantikan kata offline dengan aktivitas yang dilakukan tanpa mengakses jaringan internet.¹⁰ Pembelajaran yang telah lebih dulu ada dengan memanfaatkan berbagai sarana dan media fisik, nyata, sebagaimana pembelajaran konvensional umumnya. Komponen – komponen dalam pembelajaran ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, alat pembelajaran yang mencakup metode, media, dan sumber belajar, serta alat evaluasi, baik berupa tes maupun nontes.¹¹

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggunakan media smartphone atau komputer serta dengan aktivitas yang dilakukan dengan mengakses jaringan internet. Pembelajaran ini dilakukan secara online melalui *e-learning*, *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, *youtube* dll. Komponen-komponen dalam pembelajaran ini berbentuk online pula mulai rencana pembelajaran, media, absensi, penilaian, sumber belajar yang pada umumnya berupa file atau link yang dikirimkan pada pwserta didik.

¹⁰ Ambarita, *Pembelajaran Luring.....*, hlm. 5-8.

¹¹ Muh Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 7 No. 1, 2014, hlm. 67.

c. Aplikasi Youtube

Youtube merupakan media sosial yang menggunakan konten video, youtube diakses melalui google dengan situs website www.youtube.com. Seiring berkembangnya teknologi youtube sudah terinstal dalam bentuk aplikasi yang disediakan di smartphone.

d. Pecahan Uang

Materi Pecahan Uang merupakan pembelajaran dasar sd/mi matematika, pecahan uang diajarkan mulai uang yang terkecil hingga uang yang terbesar, dengan guru mencontohkan pecahan uang secara nyata.

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dari judul “Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di Mi Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020),” di sini adalah usaha guru dalam membandingkan hasil belajar luring dan daring menggunakan aplikasi youtube pada materi pecahan uang.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian-bagian dalam skripsi ini telah disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang digunakan dan disusun dalam tiga bagian yakni:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dan dan masing-masing sub bab terbagi dalam beberapa bab:

Bab I Pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan. Konteks penelitian berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti mengenai Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di Mi Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020). Dalam fokus penelitian, peneliti menguraikan upaya guru dalam membandingkan hasil belajar pada materi pecahan uang secara luring atau daring pada aplikasi youtube.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam kajian pustaka ini berisi tentang deskripsi teori, memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan judul. Penelitian terdahulu terdapat skripsi dan jurnal yang mempunyai kemiripan dengan judul peneliti. Selanjutnya paradigma penelitian, paradigma penelitian menjelaskan tentang bagan-bagan yang di dalamnya mempunyai alur dari judul fokus penelitian sampai paparan hasil data.

BAB III Metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari: Rancangan penelitian, berisi tentang pendekatan yang di gunakan serta alasan memakai pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti, dalam penelitian kualitatif sangat harus

di lakukan karena penelitian adalah salah satu instrumen. Lokasi penelitian, menjelaskan tentang letak geografis dari sekolah atau madrasah yang akan diteliti. Sumber data, menguraikan hasil data yang dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data di lapangan. Analisis data merupakan pemecahan masalah dalam penentuan apa yang di temukan dalam lapangan. Pengecekan keabsahan data untuk memperoleh kredibilitas data. Tahap-tahap penelitian proses jadwal penelitian yang di lakukan selama meneliti. Seluruh rangkaian dari metode penelitian tersebut di aplikasikan dalam penelitian “Pembelajaran Luar dan Dalam Jaringan Menggunakan Aplikasi Youtube pada Materi Pecahan Uang di Kelas II (Studi Kasus di Mi Hidayatuth Tholibin Tulungagung Tahun 2020)”.

Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab IV hasil penelitian tersebut terdiri dari: Deskripsi data, Temuan Penelitian, Analisis Data. Deskripsi data berisi data hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan. Temuan penelitian mendeskripsikan dan menguraikan hasil temuan. Analisis data adalah penelahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.

Bab V Pembahasan, pembahasan terdiri dari hasil rumusan masalah. Hasil penelitian yang di peroleh peneliti dari MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

Bab VI Penutup, penutup penulisan skripsi atau hasil akhir yang menguraikan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.